

Teknik Pemeriksaan Kontras *Colon in Loop* dengan Indikasi *Hirschsprung Disease* di Instalasi Radiologi RSUD Jombang

Arif Darmawan, Noer Soelistijaningsih

Program Studi Radiologi, Universitas STRADA Indonesia

Corresponding author: darmawanarif991@gmail.com

ABSTRAK

Colon in loop adalah teknik pemeriksaan radiologi dengan cara memasukkan kontras secara *retrograde* (dimasukkan dari anus) yang bertujuan untuk mengevakuasi keseluruhan colon. *Hirschsprung* merupakan penyakit bawaan yang menyerang usus besar sehingga menyebabkan feses terperangkap di dalam usus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik pemeriksaan kontras *colon in loop* dengan indikasi *hirschsprung diseases* di Instalasi Radiologi RSUD Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pasien atas nama An. N dari ruang Poli Anak dibawa ke Instalasi Radiologi RSUD Jombang. Pelaksanaanya di RSUD Jombang. Hasil yang dalam penelitian ini adalah pada pemeriksaan *colon in loop* yang dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Jombang sudah dilakukan dengan baik meskipun tidak menggunakan 5 fase dikarenakan hasil citra radiograf dapat dibaca dengan baik oleh dokter. Adapun persiapan pasien sebelum pemeriksaan *colon in loop* yaitu : 48 jam sebelum pemeriksaan, di pagi, siang dan malam hari pasien makan bubur kecap, Terakhir makan jam 8 malam, jam 9 malam urus-urus dengan garam inggris atau Dulcolax, puasa $\pm$ 8 jam sebelum pemeriksaan, minum air putih di perbolehkan, Tidak boleh banyak berbicara karena bisa membuat udara masuk ke usus, sebelum di lakukan scaning pasien di minta untuk melepas pakaian dan memakai baju yang telah di siapkan. Saran yang bisa penulis berikan, yaitu tetap menjaga proteksi radiasi supaya keselamatan pasien, radiografer, dan masyarakat umum tetap terjaga.

Kata Kunci : *Colon*, *Hirschsprung*, Kontras

PENDAHULUAN

Colon in loop adalah teknik pemeriksaan radiologi dengan cara memasukkan kontras secara *Retrograde* (dimasukkan dari anus) (Long, Rollins, and Barbara J. Smith 2016), yang bertujuan untuk mengevakuasi keseluruhan colon. Media kontras yang digunakan dalam pemeriksaan *colon in loop* yakni kontras positif *colon* merupakan bagian dari sistem *digestivus* atau pencernaan. Seperti yang diketahui sistem *digestivus* dimulai dari mulut sampai anus. Adapun organ sistem *digestivus* yang terdiri dari rongga mulut, esofagus, gaster, usus halus (duodenum, jejunum, ileum), colon, rektum dan yang terakhir anus. Indikasi pemeriksaan *colon in loop* yaitu *carcinoma*, *polip*, *hirschsprung* dan salah satunya *colitis*. (Pearce 2016).

Hirschsprung merupakan penyakit bawaan yang menyerang usus besar sehingga menyebabkan feses terperangkap di dalam usus. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya sel ganglion pada lapisan usus yang bertugas mengontrol pergerakan usus. Penyebab pasti penyakit ini belum diketahui, namun diyakini berkaitan dengan faktor genetik. Penyakit ini paling sering terjadi pada usus besar (*colon*) dan dapat di *klasifikasikan* menjadi tiga tipe, yaitu *short-segment*, *long-segment*, dan *total colonic aganglionosis*. Sebelum melakukan

pemeriksaan tentunya pasien akan ada persiapan khusus terlebih dahulu. Proyeksi yang digunakan dalam pemeriksaan kontras *colon in loop* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Jombang menggunakan proyeksi *AP plain*, *lateral* kiri, *LPO*, *RPO* dan *AP post evakuasi* tanpa adanya 5 fase namun menurut merrills pada Teknik pemeriksaan *colon in loop* menggunakan 5 fase.

Berdasarkan alasan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam bentuk tulisan dengan judul “Teknik Pemeriksaan Kontras *Colon In Loop* dengan Indikasi *Hirschsprung Disease* Instalasi Radiologi RSUD Jombang”

METODE

Metode yang dilakukan adalah secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pasien atas nama An. N dari ruang Poli Anak dibawa ke Instalasi Radiologi RSUD Jombang untuk dilakukan pemeriksaan *X-ray konvensional* dengan keluhan tidak dapat buang angin dan sulit buang air besar. Setelah diperiksa dokter, pasien di diagnosis *hirschsprung disease*. Pada permintaan tertulis permintaan foto *colon in loop* dengan indikasi *hirschsprung disease*. Kemudian pasien dirujuk ke Instalasi Radiologi RSUD Jombang untuk dilakukan pemeriksaan *Radiologi*. Pasien datang dengan membawa surat permintaan *colon in loop* dari dokter pemeriksa.

HASIL

Prosedur pemeriksaan *Colon In Loop* di Instalasi Radiologi RSUD Jombang yaitu : 2 hari sebelum pemeriksaan pasien melakukan persiapan diantaranya makan bubur kecap, urus – urus, puasa 8 jam sebelum pemeriksaan, dan tidak boleh banyak bicara, Sebelum melakukan pemeriksaan radiografer akan menyiapkan dan menseterilkan alat yang digunakan pada pemeriksaan *colon in loop*, Ketika pasien datang ke instalasi radiologi membawa surat pemeriksaan *colon in loop* maka radiografer mengidentifikasi identitas pasien terlebih dahulu lalu radiografer menjelaskan bagaimana pemeriksaan akan berlangsung. Setelah itu pasien akan disuruh tanda tangan pada kertas persetujuan pemeriksaan *colon in loop*, Pasien disuruh berganti dengan baju yang telah disediakan. setelah pasien berganti baju pasien akan disuruh berbaring diatas bed yang telah disediakan, Pasien di posisikan *AP* untuk foto *plain* terlebih dahulu (foto *BOF*).

Pasien diposisikan miring kiri ⇨ memasukkan kateter yang telah diolesi gel pada anus ⇨ memasukkan air pada salah satu lubang kateter untuk mengunci agar kateter tetap berada di tempat menggunakan spuit ⇨ kontras dimasukkan sekitar 150 - 200 ml pada posisi lateral setelah itu kita ekspose, Lalu di masukkan kontras lagi dengan keadaan pasien tetap lateral kiri sekitar 150 - 200 ml setelah kontras masuk pasien diposisikan *AP* kemudian kita ekspose, kemudian pasien diposisikan *AP* tanpa balon kemudian kita ekspose, setelah itu pasien di posisikan lateral tanpa balon.

PEMBAHASAN

Alat dan bahan yang disiapkan yaitu, barium dan air, spuit dan pompa, wadah, kateter, penjepit/klem, kassa/kain lap, *apron*, *handscoon*, *jelly*, pesawat sinar-X SHIMADZU CORPORATION, *detector*, *monitor*, *film* dan *printer*.

Adapun persiapan pasien sebelum pemeriksaan *colon in loop* yaitu : 48 jam sebelum pemeriksaan, di pagi, siang dan malam hari pasien makan bubur kecap, Terakhir makan jam 8 malam, jam 9 malam urus-urus dengan garam Inggris atau Dulcolax, puasa ± 8 jam sebelum pemeriksaan, minum air putih di perbolehkan, Tidak boleh banyak berbicara karena bisa membuat udara masuk ke usus, sebelum di lakukan scanning pasien di minta untuk melepas pakaian dan memakai baju yang telah di siapkan.

Pada pemeriksaan *colon in loop* yang dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Jombang sudah dilakukan dengan baik meskipun tidak menggunakan 5 fase dikarenakan hasil citra radiograf dapat dibaca dengan baik oleh dokter. Saran yang bisa penulis berikan, yaitu tetap menjaga proteksi radiasi supaya keselamatan pasien, radiografer, dan masyarakat umum tetap terjaga.

KESIMPULAN

Teknik pemeriksaan *Colon In Loop* di instalasi radiologi RSUD Jombang berbeda dengan teori yang telah saya pelajari yang hanya menggunakan proyeksi *AP plain*, Lateral kiri, *LPO*, *RPO* dan *AP post evaluasi* tanpa adanya *proyeksi lateral* kanan dan tanpa menggunakan 5 fase dikarenakan untuk mempersingkat waktu. Namun, hasil citra radiograf terlihat baik untuk strukturnya dan dapat di lihat dengan jelas patologinya oleh dokter spesialis radiologi. Hasil citra radiografinya: tampak *dilatasi colon* yang *tervisualisasi* dan tampak penyempitan *dista lrectum* sepanjang +/- 2 cm dengan kesimpulan *Hirschsprung Disease Ultra Short Segmen*.

REFERENSI

- Febriani, M. D., Mayasari, I., & Budiwati, T. 2018. Teknik Pemeriksaan Colon In Loop Pada Kasus Melena di Instalasi Radiologi RSUD Pandan Arang Boyolali. *RadX: Jurnal Ilmiah Radiologi*, 3(2).
- Drake, Vogl, Mitchell. 2018. *Gray Dasar-Dasar Anatomi*. 2nd ed.
- Long, Bruce W., Jeannean Hall Rollins, and Barbara J. Smith. 2016. MERRILL ' S ATLAS OF.
- Nirmalasari, E. 2020. *Teknik Pemeriksaan Radiografi Colon In Loop Pediatrik Pada Kasus Megacolon Congenital* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Husada Semarang).
- Nisa, U. N. K. 2021. *Prosedur Pemeriksaan Colon In Loop Pediatric Klinis Hirschsprung Disease* (Case Series).
- Nugraheni, Ardhina. 2020. *Pengantar Anatomi Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Paulsen, Waschke Bockers. 2018. *Buku Ajar Anatomi Sobotta*. Edited by Santoso Gunardi. 1st ed. Singapore: Elsevier.
- Sejati, K. P. 2023. *Pemeriksaan Colon In Loop dengan Klinis Hirschsprung dengan Menggunakan Modalitas Digital Radiografi di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Jombang*. *Strada Journal of Radiography*.